Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika (PEMANTIK)

Vol. 5 No. 1 (1 Maret 2025) ISSN: 2797-9547

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 7 DENPASAR

Komang Yuda Kurniawan[1], Putu Suarniti Noviantari[2], I Made Dharma Atmaja[3]
[1,2,3] Pendidikan Matematika, Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: *yudakurniawan1801@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to see if intrinsic and extrinsic motivation have an impact on students' mathematics learning success, as well as to assess the level of relevance of that impact. This research examined data gathered through observation, questionnaires, essay examinations, and documentation. This study employed a quantitative technique, with an ex post facto research design. The study design is causal-comparative, including purposive sampling. The population of this study was seventh-grade students at SMP Negeri 7 Denpasar, with a sample of two classes, VII.5 and VII.9 at SMP Negeri 7 Denpasar. Data study revealed that intrinsic and extrinsic motivation had a 50.6% effect on students' learning success at SMP Negeri 7 Denpasar. With a 5% significance level, it is possible to infer that intrinsic and extrinsic motivation have a substantial impact on students' mathematical learning ability.

***Keywords**: Motivation; Learning Achievement; Mathematics*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar matematika siswa, serta untuk menilai tingkat relevansi pengaruh tersebut. Penelitian ini mengkaji data yang dikumpulkan melalui observasi, angket, ujian esai, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, dengan desain penelitian ex post facto. Desain penelitian ini adalah kausal-komparatif, termasuk purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Denpasar, dengan sampel dua kelas, VII.5 dan VII.9 di SMP Negeri 7 Denpasar. Data penelitian mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempunyai pengaruh sebesar 50,6% terhadap keberhasilan belajar siswa di SMP Negeri 7 Denpasar. Dengan tingkat signifikansi 5%, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan belajar matematika siswa.

Kata Kunci: Motivasi; Prestasi Belajar; Matematika

PENDAHULUAN

Aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik terlibat dalam proses belajar sebagai ukuran kinerja akademik siswa (Waritsman, 2020). Salah satu indikatornya dapat dilihat dari skor PISA. Berdasarkan data Kemendikbud Ristek, skor PISA Indonesia tahun 2022 masih tertinggal dari rata-rata global. Pada kemampuan membaca, Indonesia mencatat skor 358, lebih rendah 117 poin dari rata-rata global dan turun 12 poin dari 2018. Kemampuan matematika mengalami penurunan 13 poin menjadi 366, terpaut 106 poin dari rata-rata global. Sementara itu, skor sains berada di angka 383, selisih 102 poin dari rata-rata global. Hal ini menunjukkan bahwa belum ada peningkatan signifikan dalam literasi, matematika, dan sains di kalangan siswa Indonesia.

Vol. 5 No. 1 (1 Maret 2025) ISSN: 2797-9547

Hasil PISA menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan kinerja siswa, khususnya dalam matematika. Motivasi, yang selalu berperan dalam proses belajar (Zahro & Muhid, 2022), dapat dikembangkan melalui berbagai metode pembelajaran guna memaksimalkan tujuan pendidikan (Arianti, 2019). Secara umum, motivasi dalam belajar dibagi menjadi dua kategori , diantaranya terdiri dari motivasi internal dan eksternal.

Penelitian Sardiman dalam Syafriadi (2016), keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa perlu rangsangan eksternal disebut motivasi intrinsik. Motivasi ini muncul ketika seseorang merasa pekerjaannya bermakna dan dapat memenuhi kebutuhannya, sehingga mencapai tujuan tertentu di masa depan. Dalam konteks pendidikan, motivasi intrinsik mendorong siswa untuk belajar secara mandiri tanpa perlu dorongan dari luar (Ramadhani, 2017). Contohnya, siswa yang aktif mengerjakan tugas dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok di sekolah.

Selain motivasi intrinsik, ada juga motivasi ekstrinsik, yang merupakan dorongan yang berasal dari faktor eksternal, seperti pengamatan, saran, atau dorongan dari orang lain (Zet & Sirda, 2020). Motivasi ini muncul ketika siswa terdorong untuk belajar karena adanya faktor luar yang mengharuskan mereka berusaha lebih maksimal (Ramadhani, 2017). Contohnya, siswa belajar dengan giat untuk memperoleh nilai tinggi dalam ujian matematika atau demi mendapatkan penghargaan dari guru.

Siswa membutuhkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik di sekolah, sementara orang tua memiliki peran dalam mpemberian dukungan belajar di rumah. Motivasi yang tinggi membantu meningkatkan prestasi belajar, sedangkan motivasi yang rendah dapat menyebabkan penurunan hasil belajar.

Penelitian oleh Rijanto dan Boediono (2023) menunjukkan bahwa penggunaan kedua motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersamaan memiliki efek baik dan signifikan pada prestasi belajar matematika siswa/i kelas VIII di SMP Negeri 2 Jombang , dengan kontribusi sebesar 61%, sementara 39% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada pnenelitian Urfatullaila dkk. (2022) juga ditemukan bahwa motivasi intrinsik memengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa/i kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor.

Kambuaya (2015) mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi siswa Papua dan Papua Barat dalam program afirmasi di Bandung, dengan indikator seperti ketekunan, minat terhadap ilmu pengetahuan, serta kemandirian. Sahita dan Rachmawati melakukan penelitian pada siswa SMA Hang Tuah 1 Surabaya dan menemukan bahwa

Vol. 5 No. 1 (1 Maret 2025) ISSN: 2797-9547

motivasi memiliki dampak positif sebesar 15,4 persen terhadap hasil belajar ekonomi, sedangkan faktor lain memiliki dampak 84,6 persen.

Namun, penelitian oleh Wahab dkk. (2021) di SMA Muhammadiyah Maumere menunjukkan bahwa motivasi belajar yang rendah dapat berpengaruh negatif terhadap prestasi siswa jika mereka tidak percaya diri, yang tercermin dalam kurangnya partisipasi dalam kelas, tidak mengerjakan tugas, dan kurangnya fokus saat belajar.

Hasil observasi di SMP Negeri 7 Denpasar menunjukkan bahwa masih ada siswa kelas VII yang kurang berminat dan tidak aktif dalam pelajaran matematika. Menurut I Made Satria Wiguna, S.Pd., M.Pd., hal ini terlihat dari variasi nilai siswa serta kurangnya keberanian mereka untuk bertanya, menjawab, berdiskusi, dan bekerja mandiri dalam tugas maupun ujian. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi ini adalah kurangnya motivasi dari siswa baik dari dalam ataupun luar diri siswa

Memotivasi merupakan hal yang penting bagi siswa agar lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada pengaruh dari motivasi internal dan eksternal untuk prestasi matematika, dengan penilaian melalui angket. Indikator motivasi intrinsik meliputi kebutuhan, keinginan, cita-cita, serta bakat atau keterampilan, sedangkan motivasi ekstrinsik dinilai berdasarkan faktor keluarga, sekolah, serta sarana dan media belajar. Pada penelitian kali ini, prestasi belajar siswa menjadi variabel terikat, sedangkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan sebagai variabel bebas. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Denpasar."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Denpasar, yang berlokasi di Jl. Gunung Rinjani, Tegal Harum, Denpasar Barat, Bali. Pelaksanaannya direncanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Studi ini menerapkan pendekatan ex-post facto. Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa penelitian ini bertujuan menelusuri faktor-faktor penyebab suatu peristiwa yang telah terjadi pada responden. Dalam *ex-post facto*, perubahan variabel bebas telah terjadi sebelumnya, sehingga peneliti berusaha mengidentifikasi penyebab dari akibat yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah causal comparative research, karena variabel independen tidak dapat atau tidak etis untuk dimanipulasi. Metode ini bertujuan menemukan hubungan sebab-akibat berdasarkan data yang sudah ada, lebih efisien dalam waktu dan biaya, serta memungkinkan studi retrospektif yang lebih relevan dengan situasi

Vol. 5 No. 1 (1 Maret 2025) ISSN: 2797-9547

nyata. Prosedur dari penelitian ini ada dua tahapan. Tahapan pertama yaitu persiapan, dilakukan penentuan lokasi penelitian, pembuatan proposal, serta penentuan populasi, sampel, angket motivasi, dan tes untuk mengukur prestasi siswa. Tahap pelaksanaan melibatkan pemberian angket dan tes, dokumentasi hasil dan perkembangan siswa setelah tes, analisis data yang diperoleh, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada peneilitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Lenaini (2021), *purposive sampling* memungkinkan peneliti fokus pada kelompok yang memiliki karakteristik tertentu, sehingga hasil penelitian lebih mendalam, spesifik, efisien, dan mudah diakses. Peneliti memilih sampel dari kelas VII.5 dan VII.9 berdasarkan hasil nilai tes tengah semester, di mana kelas VII.9 memiliki nilai rendah dan VII.5 nilai tinggi. Hal ini juga didukung oleh observasi di mana kelas VII.9 menunjukkan siswa kurang memahami materi matematika, sementara kelas VII.5 lebih antusias dan aktif. Dengan purposive sampling, peneliti berharap dapat menggambarkan prestasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Penelitian ini menggunakan kuesioner, pertanyaan tes, dan dokumentasi sebagai metode pengambilan data. Siswa kelas VII di SMPN 7 Denpasar menggunakan angket untuk mengukur motivasi internal dan eksternal. Ada lima puluh pernyataan dalam angket ini, yang dibuat menggunakan skala Likert. Angket ini mencakup indikator motivasi intrinsik, seperti hasrat agar berhasil, dorongan motivasi menggali ilmu, dan harapan masa kedepannya ; indikator motivasi ekstrinsik, seperti apresiasi untuk menggali ilmu, aktivitas yang bagus, dan lingkungan yang baik. Saat angket diberikan, sepuluh soal uraian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran digunakan untuk menilai prestasi belajar matematika siswa. Data tentang jumlah peserta didik dan identitas mereka diperoleh melalui dokumentasi. Diharapkan bahwa data yang diperoleh dengan menggabungkan metode ini akan lebih akurat dan komprehensif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis deskriptif angket motivasi dan prestasi belajar matematika murid, yang terdiri dari distribusi jumlah, persentase, dan kategori.

Tabel 1. Distribusi jumlah, persentase dan kategori angket motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas VII.5 dan VII.9 di SMP Negeri 7 Denpasar

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
50-119	3	4%	Rendah
120-189	62	78%	Sedang

190-250	15	19%	Tinggi

Pada tabel 1. Menunjukan bahwa tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas VII.5 dan VII.9 di SMP Negeri 7 Denpasar berada pada kategori sedang, sebesar 78% dari keseluruhan jumlah siswa.

Tabel 2. distribusi jumlah, persentase dan kategori prestasi belajar matematika siswa kelas VII.5 dan VII.9 di SMP Negeri 7 Denpasar

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
0-69	14	18%	Rendah
70-84	25	31%	Sedang
85-100	41	51%	Tinggi

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar matematika murid kelas VII dan VII di SMPN 7 Denpasar sebagian besar berada dalam kategori tinggi, mencakup 51% dari total siswa.

Pada penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$. Hasil uji dibandingkan dengan nilai residual tidak standar (sig). Jika sig lebih dari 0,05, distribusi bersifat normal, sedangkan jika sig < 0,05, distribusi bersifat tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Simpulan
unstandardized residual	0,200	Berdistribusi Normal

Tabel 3. Menyajikan bahwa nilai signifikansi *unstandardized residual* sebesar 0,200, yang melebihi 0,05. Maka dapat disimpulkan distribusi *unstandardized residual* bersifat normal.

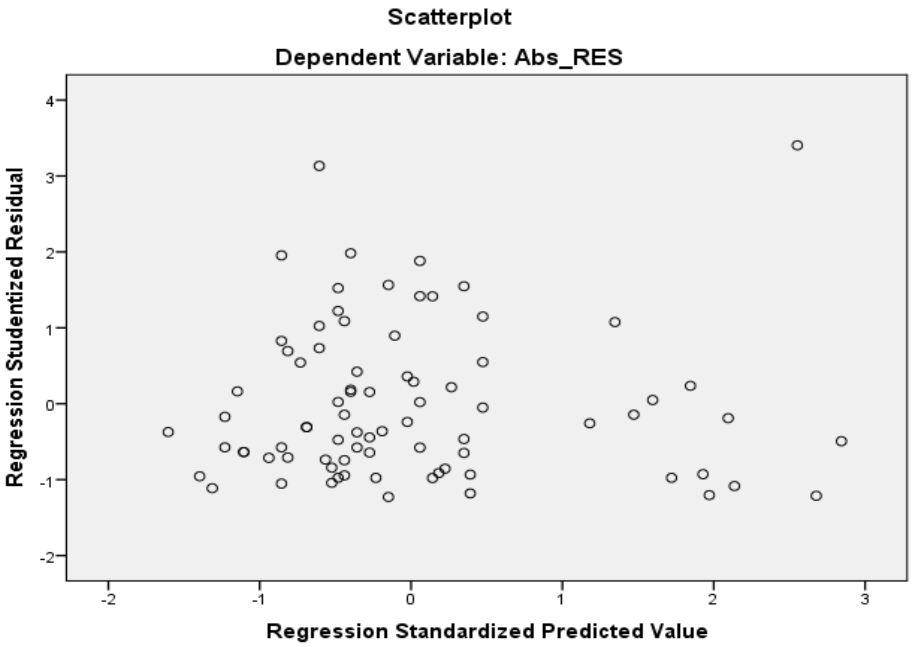
Uji linearitas regresi dilakukan dengan uji F menggunakan SPSS 23. Linearitas ditentukan berdasarkan *nilai signifikansi* (Sig.) dari *F Deviation From Linearity*, di mana jika Sig. > 0,05, maka regresi dianggap linier. Sementara itu, keberartian arah regresi diuji melalui *F Linearity*, di mana jika Sig. < 0,05, maka koefisien regresi bernilai signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi

Garis yang di uji	Deviation From Lineary	Simpulan	Linearity	Simpulan

X terhadap Y	0,726	Linier	0,000	Berarti

Hasil uji linearitas dan keberartian arah regresi disajikan pada Tabel 4. Nilai sig. deviasi dari linearitas = 0,726 (> 0,05) dan nilai sig. linearitas = 0,000 (< 0,05) menunjukkan bahwa koefisien arah regresi signifikan.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 23 dilakukan melalui diagram pencar (scatterplot). Hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar merata dan seimbang, ridak berkumpul diatas atau dibawah dari angka 0, dan tidak terbentuk pola tertentu seperti gelombang yang melebar, menyempit, lalu melebar kembali. Berdasarkan pola penyebaran ini, maka didapat simpulan bahwa tidak terkendala heteroskedastisitas pada regresi model.

Setelah melakukan uji prasyarat, pengujian hipotesis dengan melakukan uji korelasi Pearson Product Moment. Adapun hipotesis pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

Ho : Terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Ha : Ada pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

Vol. 5 No. 1 (1 Maret 2025) ISSN: 2797-9547

Nilai koefisien korelasi ($r_{xy} = 0{,}712$ ditemukan berdasarkan analisis hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara prestasi belajar matematika siswa (Y) dan motivasi intrinsik dan ekstrinsik (X). Selanjutnya, koefisien determinasi $= r^2 \times 100\% = 0{,}712^2 \times 100\% = 50{,}6\%$ sedangkan 49,4% lagi merupakan kontribusi dari variabel lainya tidak termasuk pada penelitian ini. Untuk melihat besaran signifikansi koefisien korelasi variabel X terhadap Y diperoleh hasil $t_{hitung} = 8{,}976$ dan $t_{tabel} = 1{,}664$. Hasilnya mengemukakan bahwa t_hitung > t_tabel, yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan kinerja belajar matematika siswa.

Dengan koefisien determinasi 50,6% dan koefisien korelasi 0,712, ada pengaruh antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dari hasil angket yang melibatkan 80 siswa. Soal dengan skor tertinggi pada motivasi intrinsik berkaitan dengan antusiasme siswa dalam pembelajaran kelompok, sedangkan pada motivasi ekstrinsik, skor tertinggi terkait dengan pengaruh harapan orang tua terhadap prestasi akademik anak. Harapan tinggi dari orang tua dapat meningkatkan semangat belajar, tetapi juga berpotensi menimbulkan tekanan dan kecemasan. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang didapat bahwa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh besar antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kemampuan siswa dalam belajar matematika. Uji statistik t mengindikasikan Ho ditolak dan Ha diterima, dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sebagai variabel independen (X) yang memengaruhi prestasi belajar matematika siswa (Y) sebagai variabel dependen. Uji hipotesis menghasilkan nilai koefisien korelasi 0,712 (> 0,05), yang menegaskan adanya hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebuah kesimpulan harus memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan rekomendasi yang diberikan. Ini juga harus memberikan ringkasan dari hasil yang diharapkan dari tujuan dan tujuan penelitian, serta jawaban dari hipotesis. Disarankan untuk menyajikan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengembangkan penelitian berikutnya. Studi ex-post facto ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap prestasi matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Denpasar. Berdasarkan prosedur analisis

dan hasil penelitian, ditemukan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik memengaruhi prestasi matematika siswa dengan tingkat signifikansi statistik.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2).

Kambuaya, C. (2015). Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung. *Share Social Work*. 5(2).

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6(1).

Rahmadi. Penghantar Metodologi Penelitian. Tersedia di https://books.google.co.id/

Ramadhani, H.S. (2017). Efektivitas Metode Pembelajaran Scl (Student Centered Learning) Dan Tcl (Teacher Centered Learning) Pada Motivasi Instrinsik & Ekstrinsik Mahasiswa Psikologi Untag Surabaya Angkatan Tahun 2014 – 2015. *Jurnal Psikologi Indonesia* 6(2).

Rijanto, S., Boediono, S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Matematika Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *EduMath,* 16(1).

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Syafriadi. (2016). Analisis Faktor Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bitul Mal Wat Tamwil (BMT) Amanah Ray Medan N. *Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU"*, 2(1).

Urfatullaila, L., Dkk. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga,* 4(3).

Wahdah, A.Z., Malasari, N.P. (2022). Studi *Ex Post Facto*:Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa?. *Focus ACTion Of Research Mathematic,* 4(2).

Waristman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Pretasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian,* 2(1).

Zahro, F., Muhid, A. Efektivitas Relaksasi Dzikir untuk MeningkatkanMotivasi Belajar Siswa : Literature Review. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam,* 5(2).

Zet, E., S, H.D. Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Jurnal Among Makarti.* 13(2).